

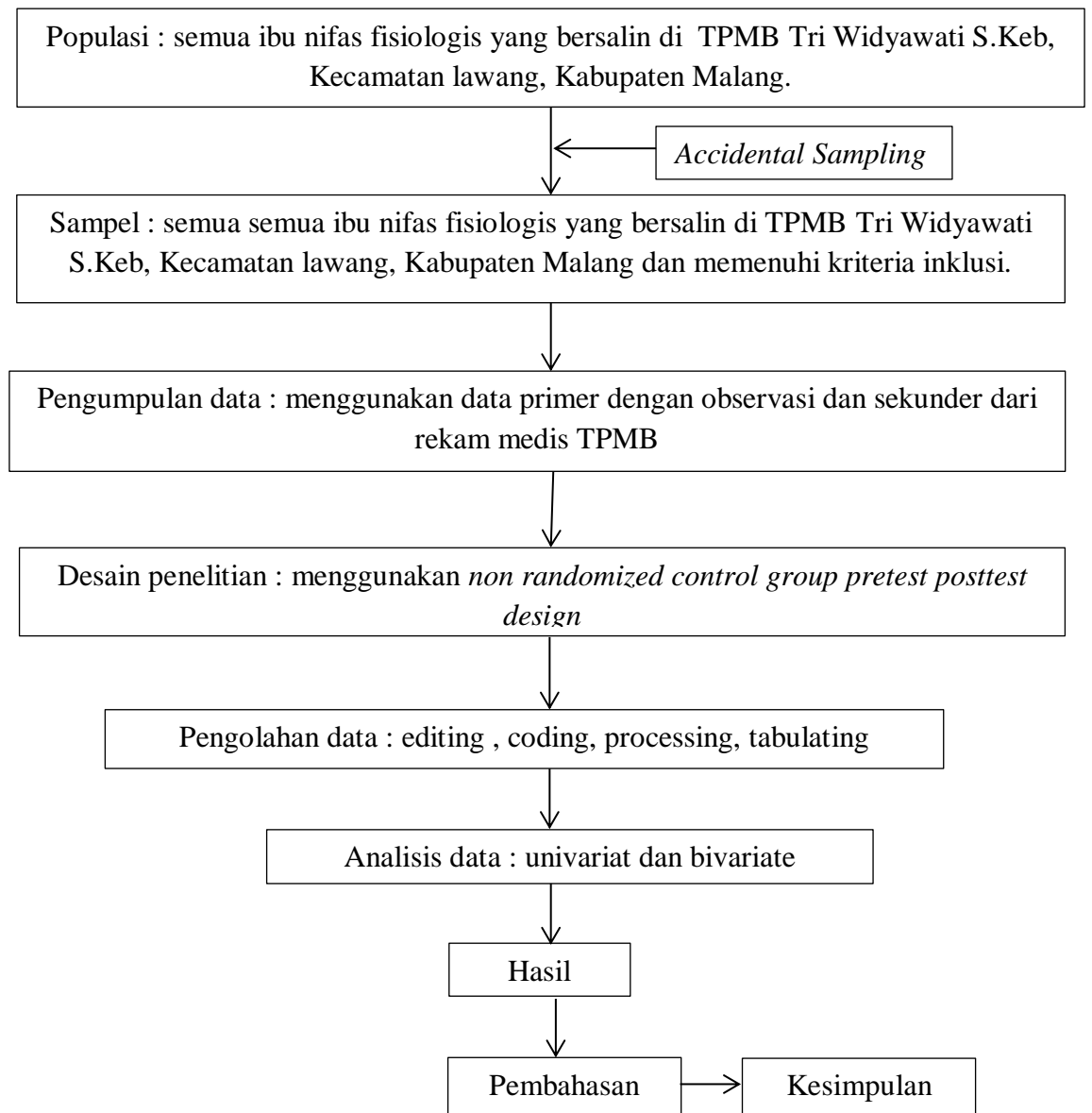
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif dengan metode preeksperimen. Jenis penelitian preeksperimen merupakan penelitian yang hanya melibatkansatu kelompok dan tidak ada kelompok pembanding atau kontrol. Penelitian jenis ini menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, onbservasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, data yang dieproleh dari penelitian eksperimen dianalisis dengan menggunakan teknik statistic sepeti uji T (Rukminingsih et al., 2020). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non randomized random group pretest posttest design. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perawatan payudara dengan bendungan ASI dan involusi uterus pada ibu nifas.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka operasional penelitian Pengaruh perawatan payudara dengan bendungan ASI dan proses involusi uterus pada ibu nifas Di TPMB Tri Widiyawati S.Keb., Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

3.3 Populasi, Sampel , dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditari kesimpulan (Muhyi et al., 2018). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh ibu nifas di TPMB Tri Widyawati S.Keb Perawatan Perawatan Payudara dengan Bendungan ASI dan Proses Involusi Uterus pada Ibu Nifas Di TPMB Tri Widiyawati S.Keb, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang pada bulan 27 Februari – 27 April 2024 dengan jumlah 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Muhyi et al., 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *accidental sampling* sampel sebanyak 30 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probality sampling* dan *nonprobability sampling* (Muhyi et al., 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* untuk mengambil sampel dari bulan Februari – April 2024. Responden dipilih sesuai dengan kriteria inklusi.

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria inklusi dan eksklusi dari populasi harus dinyatakan dengan jelas dan logis. Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Persyaratan ini biasanya mencakup karakteristik subjek, termasuk demografis, serta periode waktu yang ditentukan. Sedangkan kriteria eksklusi disebut juga kriteria penolakan. Kriteria eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian, kriteria eksklusi bukanlah kebalikan dari kriteria inklusi (Pradono et al., 2018).

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ibu postpartum yang telah melahirkan di TPMB Tri Widiyawati dan bersedia melakukan kunjungan ulang pada hari ke-3 sampai 5 hari postpartum.
2. Ibu 3 hari sampai 5 hari postpartum yang bersedia menjadi subjek penelitian.
3. Ibu 3 hari sampai 5 hari postpartum di wilayah Tri Widiyawati S.Keb, Di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.
4. Ibu 3 hari sampai 5 hari postpartum yang menyusui dan belum pernah melakukan perawatan payudara.
5. Ibu nifas yang belum pernah diajarkan perawatan payudara sebelumnya.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Pada penelitian ini peneliti tidak ada kriteria eksklusi karena semua data yang diambil dari bulan 27 Februari – 27 April 2024 sebanyak 30 orang memenuhi kriteria inklusi.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan fenomena yang dapat berubah nilainya dan terukur. Variabel penelitian dikumpulkan harus jelas antara variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*) (Pradono et al., 2018).

1. Variabel bebas adalah variabel yang dianggap dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dapat berupa perlakuan, faktor resiko, predictor, dan kausa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perawatan payudara.
2. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah bendungan ASI dan proses involusi uterus.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukut	Indikator	Skala
Perawatan Payudara	Perawatan payudara atau <i>breast care</i> adalah suatu cara merawat payudara yang dilakukan pada saat kehamilan atau masa nifas untuk produksi ASI dengan tujuan untuk memperlancar ASI dan memperlancar sirkulasi darah sehingga mencegah tersumbatnya saluran susu.	Standar Operasional Prosedur (sop)	-	-
Bendungan ASI	Pembengkakan payudara karena tersumbatnya aliran vena dan <i>duktus laktiferus</i>	Observasi dengan menggunakan rating scale yang berisi 6 <i>point engorgement scale</i> (SPES) score 1 – 6. 1. Lembut	1. Tidak terdapat bendungan ASI jika jawaban “YA” pada score 1 – 2. 2. Terdapat bendungan	Ordinal

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Sedikit perubahan pada payudara 3. Payudara kencang dan tidka lunak 4. Tegas, mulai nyeri di payudara. 5. Tegas, lembut 6. Sangat tegas, sangat lembut 	ASI jika jawaban “Ya” pada <i>score</i> 3-6.	
Involusi uterus	Involusi uterus adalah kembalinya uterus pada keadaan seperti sebelum hamil. Normal truunnya TFU kira – kira 1-2 cm tiap 1 hari. Dalam waktu 3 – 5 hari postpartum	Dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Involusi uterus baik jika uterus kembali turun 1-2 cm setiap 1 hari. 2. Involusi uterus tidak baik jika tinggi uterus tidak mengalami penurunan 1-2 cm selama 1 hari. 	Nominal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di TPMB Tri Widiyawati S.Keb, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Penyusunan penelitian ini mulai dari pengajuan judul, pengambilan data dilaksanakan pada bulan 27 Februari - 27 April 2024.

3.8 Instrumen Penelitian

Intrument penelitian pada variabel perawatan payudara adalah SOP, intrumen penelitian bendungan ASI menggunakan lembar observasi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Sumber primer pada penelitian ini menggunakan data primer dengan observasi dan sekunder dari rekam medis TPMB Pengaruh Perawatan Payudara dengan Bendungan ASI dan Proses Involusi Uterus pada Ibu Nifas Di TPMB Tri Widyawati S.Keb, Di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

Berikut merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, Ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes Malang, bidan di TPMB wilayah Kabupaten Malang. Peneliti juga mempersiapkan lembar *informed choice* dan *informed consent* untuk dibagikan kepada responden, menyiapkan lembar observasi dan juga lembar kuisioner yang akan dibagikan kepada responden.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan membagikan lembar observasi dan juga lembar kuisioner. Peneliti memberikan intervensi perawatan payudara kepada seluruh responden yang berjumlah 30 orang untuk selanjutnya dilakukan pretest pada hari ke 3

postpartum dan dilakukan posttest pada hari ke 5 postpartum untuk mengetahui pengaruh perawatan payudara dengan bendungan ASI dan proses involusi uterus pada ibu nifas.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mengolah data yang sudah diperoleh melalui pengumpulan data (*data processing*). Tahapan ini adalah pendahuluan sebelum melakukan analisis data atau suatu tahap yang menghubungkan anatar pengumpulan data dan analisis data. Pemrosesan data atau pengolahan data meliputi t transformasi dan observasi yang dihimpun dari pengumpulan data, sehingga menjadi data dalam bentuk informasi yang mudah dibaca dan dipahami (Muizzuddin & Ilmu, 2017). Pengolahan data pada penelitian ini melakukan pengolahan dimulai dari tahap editing, coding, processing, hingga tabulating.

1. Editing

Pada tahap ini peneliti melakukan proses *editing* terhadap hasil lembar observasi serta beberapa rujukan dari pretest dan posttest yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

2. Coding

Pada tahap ini peneliti melakukan pemberian *code* setelah dilakukan *editing*. Dalam tahap ini peneliti memberikan *score* atau simbol berupa huruf atau angka berdasarkan variabel yang diteliti untuk mempermudah pengolahan data.

Tabel 3. 2 Coding Data

No	Variabel	Kriteria	Kode
1	Bendungan ASI	Terjadi bendungan	1
		Tidak terjadi bendungan ASI	2
2	Involusi Uterus	Mengalami penurunan 1-2 cm dalam 1 hari	1
		Tidak mengalami penurunan 1 -2 cm dalam 1 hari.	2

a. Coding umur

- < 20 tahun : 1
- 20-35 tahun : 2
- >35 tahun : 3

b. Coding pendidikan

- SD : 1
- SMP : 2
- SMA : 3
- S1 : 4

c. Coding pekerjaan

- Bekerja / Swasta : 1
- Ibu rumah tangga : 2

d. Paritas

- ≤ 3 kali : 1
- > 3 kali : 2

3. Processing

Setelah data dikumpulkan dan dilakukan pengkodean selanjutnya data diproses menggunakan SPSS untuk mempermudah tahap tabulating.

4. Tabulating

Pada tahap ini peneliti mulai pengklasifikasian data, menyusun, menghitung data yang telah dikodekan kedalam tabel. Hal ini dilakukan untuk mempermudah menganalisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.11 Analisis Data

Analisis data merupakan proses menganalisis data dengan menggunakan statistic. Pemilihan alat analisis dengan menggunakan uji static dapat dilakukan secara manual atau menggunakan software. Hal ini tentu saja disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan banyaknya data yang akan dianalisis. Kecepatan penggunaan alat uji untuk menganalisis data akan sangat menentukan bias atau tidaknya hasil dari suatu penelitian. Sehingga, peneliti harus benar – benar memahami alat yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian (Muizzuddin & Ilmu, 2017). Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan analisis univariat dan analisis bivariate dengan Uji T.

3.12 Etika Penelitian

1. *Ethical Clearance*

Ethical Clearance atau kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup. Pengajuan *ethical clearance* diajukan kepada komisi etik penelitian Poltekkes Kemenkes Malang. No.DP.04.03/F.XXI.31/0512/2024. Berlaku selama kurun waktu 20 Mei 2024 sampai 28 Mei 2025.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Nama yang menjadi responden tidak perlu dicantumkan, peneliti cukup memberikan inisial pada pengambilan data.

3. *Informed consent*

Responden dipersilahkan untuk menentukan keterlibatannya dalam kegiatan penelitian. Calon responden diminta kesediaannya menjadi responden tanpa paksaan. Responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi diberikan lembar persetujuan disertai judul dan manfaat penelitian tidak akan memaksakan kehendak dan tetap menghormati hak – hak responden.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang diperoleh dari responden atau yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti